

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Kualitas Pola Hubungan Teman Sebaya (Studi Deskriptif Di Kelas VIII SMPN 2 Rantau Utara Tahun Ajaran 2021/2022)” ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pola Hubungan Teman Sebaya di SMPN 2 Rantau Utara dengan perolehan data yang peneliti lakukan diperoleh kategori sangat tinggi 9 responden (12%), kategori tinggi 5 responden (6,8), pada kategori sedang 31 responden (42%), kategori rendah 25 responden (34%), dan kategori sangat rendah 3 responden (4,1%). Gambaran umum Pola Hubungan Teman Sebaya di SMPN 2 Rantau Utara Tahun Ajaran 2021/2022 secara keseluruhan dan didominasi pada kategori Sedang dan Rendah.
2. Pola Hubungan Teman Sebaya dengan perolehan data yang peneliti lakukan diperoleh 42% kategori sedang dalam pola hubungan teman sebaya. Hal-hal yang terkait dalam pola hubungan teman sebaya di SMPN 2 Rantau Utara termasuk rendah. Namun, walau pola hubungan teman sebaya rendah harus tetap ditingkatkan agar siswa bisa berkomunikasi, berinteraksi dan kerjasama dengan teman sebayanya dengan baik.
3. Pola hubungan sosial di SMPN 2 Rantau Utara Tahun Ajaran 2021/2022 berdasarkan hasil analisis ditinjau dari sub variable jenis kelamin. Hasil penelitian diperoleh jenis kelamin perempuan berada kategori sangat tinggi 6 siswa (8%), pada kategori tinggi 4 siswa (5%), kategori sedang 17 siswa (23%), kategori rendah 19 siswa (26%), kategori sangat rendah 1 siswa

(1,4%). Adapun pada jenis kelamin laki-laki berada pada kategori sangat tinggi 3 siswa (4%), kategori tinggi 1 siswa (1%), kategori sedang 14 siswa (19%), kategori rendah 6 siswa (8%), kategori sangat rendah 2 siswa (3%).

4. Hasil penelitian juga menunjukkan pola hubungan teman sebaya dari indikator dan deskriptor dengan hasil presentasi indikator pola hubungan teman sebaya. Dibuktikan berdasarkan hasil analisis perindikator dikategorikan sedang, sedangkan hasil analisis deskriptor pola hubungan teman sebaya. Hasil yang diperoleh dari angket yang dibagikan deskriptor yang memperoleh kategori sedang.
5. Implikasi studi disusun dalam program bimbingan sosial. Program pendampingan sosial gabungan meliputi komponen, sebab, deskripsi kebutuhan, tujuan layanan, tujuan layanan, pengembangan tema, media serta perlengkapan pendukung, tahapan ataupun langkah penerapan serta penilaian program selaku upaya sikap pola hubungan teman sebaya antar siswa untuk dikembangkan, teman sebaya di sekolah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pola hubungan teman sebaya, berikut ini dikemukakan beberapa saran:

1. Bagi murid/siswa

Siswa juga perlu meningkatkan pola hubungan teman sebaya yang berada pada kategori rendah, dengan cara mengikuti program yang dibuat sekolah dan guru bimbingan konseling.

## 2. Bagi Guru BK

Guru BK di SMPN 2 Rantau Utara diharapkan dapat melakukan program konseling pribadi dan sosial yang dirancang untuk membantu dan mengembangkan pola hubungan sosial.

## 3. Bagi jurusan BK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu baru terhadap mata kuliah dibidang sosial sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal, baik dari jurusan maupun dari mahasiswa Psikologi Pendidikan dan bimbingan pada umumnya.

## 4. Bagi Penulis selanjutnya

Hasil penelitian tentang pola hubungan teman sebaya dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya. Maa itu, peneliti memberikan pandangan diantanya.

- a. Program yang telah dirumuskan peneliti bersifat terbatas, akan menjadi lebih berguna apabila peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai program untuk meningkatkan pola hubungan teman sebaya, serta dapat mengaplikasikannya.
- b. Melakukan penelitian mengenai perbandingan pola hubungan sosial siswa SMP
- c. Membandingkan gambaran umum pola hubungan teman sebaya berdasarkan kelompok usia, lingkungan, tingkat intelegensi dibidang yang sesuai kebutuhan manusia.